

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu bisnis didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan dan utamanya berupa keuntungan finansial. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu faktor yang perlu diperhatikan pada perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur adalah kegiatan produksi. Kelancaran kegiatan produksi sangat penting bagi perusahaan karena hal tersebut berpengaruh terhadap laba yang diperoleh perusahaan. Lancar atau tidaknya proses produksi suatu perusahaan ditentukan oleh persediaan bahan baku yang optimal. Melalui pengendalian persediaan yang optimal perusahaan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan tepat waktu dan meminimalkan biaya persediaan sehingga tujuan perusahaan tercapai.

Pengelolaan bahan baku menjadi salah satu kunci penting dalam menjalankan proses produksi industri, dengan pengelolaan yang tepat maka perencanaan produksi akan lebih efektif dan memperlancar proses penjualan hingga produk sampai ke tangan konsumen. Selain itu pengelolaan bahan baku juga memberikan dampak dan kontribusi yang cukup besar dalam mendefinisikan biaya produksi yang nantinya akan berujung pada penentuan harga jual produk yang dihasilkan oleh sebuah proses industri. Diperlukan suatu usaha yang serius untuk menangani dan membuat sebuah perencanaan bahan baku untuk mendukung kelancaran proses produksi sebuah perusahaan.

Tepung adalah partikel padat yang berbentuk butiran halus atau sangat halus tergantung proses penggilingannya. Biasanya digunakan untuk keperluan penelitian, rumah tangga, dan bahan baku industri. Tepung bisa berasal dari bahan nabati misalnya tepung terigu dari gandum, tapioka dari singkong, maizena dari jagung. Salah satu olahan tepung adalah kerupuk. Kerupuk merupakan makanan ringan yang

pada umumnya dibuat dari adonan tepung tapioka dicampur bahan perasa seperti udang atau ikan. Kerupuk tidak selalu berbahan dasar tepung tapioka, tetapi kepada tiga proses persiapan. Pembuatan, pengeringan, dan pemasakan yang dapat digoreng dengan minyak ataupun pasir dan dibakar.

Salah satu usaha yang memproduksi kerupuk adalah UD DN. TIGA PUTRA. Usaha ini terletak di Jalan Bataan, Kelurahan Kalimas, Kecamatan Besuki, Kabupaten Situbondo dan telah berdiri sejak tahun 2003. Saat ini perusahaan telah mampu memproduksi kerupuk sebanyak 210 kilogram per hari dengan penggunaan bahan baku sebanyak 150 kilogram. Produksi kerupuk dilaksanakan setiap hari sehingga bahan baku harus tersedia untuk menjamin kelancaran kegiatan produksi. Dalam sebulan, perusahaan melakukan pembelian sebanyak 4 kali dengan kuantitas kurang lebih sebesar 1.150 kilogram, dalam sekali pembelian. Pembelian bahan baku yang dilakukan dengan cara seperti ini kurang efisien, karena akan menimbulkan biaya pemesanan yang semakin banyak. Padahal jika perusahaan melakukan pembelian dalam kuantitas besar dapat meminimalkan biaya yang dikeluarkan akibat aktivitas pembelian bahan baku. Pembelian bahan baku yang dilakukan oleh perusahaan seperti ini membuat tidak adanya persediaan bahan baku yang optimal dalam perusahaan dan membuat biaya pemesanan lebih besar. Gudang penyimpanan bahan baku yang dimiliki perusahaan berukuran sekitar 3x2 meter yang belum disesuaikan dengan jumlah pembelian bahan baku. Selain itu, perusahaan belum mengalokasikan biaya penyimpanan bahan baku untuk menjaga kualitas bahan baku yang tersimpan di gudang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti berinisiatif untuk membuat sebuah penelitian untuk memberikan solusi pada masalah tersebut. Adapun metode yang akan diimplementasikan adalah metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah model matematik dalam menentukan jumlah barang yang akan dipesan oleh perusahaan untuk memenuhi permintaan yang diproyeksikan dengan menekankan biaya persediaan yang minimum sehingga pihak

manajemen perusahaan, khususnya pada bagian persediaan dan produksi dapat menciptakan kondisi dan situasi yang seimbang dan selalu stabil dalam berbagai kondisi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku kerupuk pada UD DN. Tiga Putra?
- b. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku kerupuk pada UD DN. Tiga Putra dengan menggunakan metode EOQ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan maka diperoleh tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengendalian persediaan bahan baku kerupuk pada UD DN. Tiga Putra.
- b. Untuk mengetahui pengendalian persediaan bahan baku kerupuk pada UD DN. Tiga Putra apabila menggunakan metode EOQ.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat banyak, khususnya perusahaan manufaktur dan akademisi.

- a. Bagi Akademik, diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat sebagai referensi dan informasi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian di masa mendatang.

- b. Bagi Perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan pengendalian persediaan bahan baku kerupuk sehingga menimbulkan persediaan yang optimal, efektif, dan efisien.
- c. Bagi Peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman terkait dengan penelitian yang telah dilakukan.